

## ABSTRACT

AYUNINGTYAS, INGGITA PRAMESTI (2020). **Transitivity Analysis in John Franklin Stephen's Speech "I Am a Man. See Me As a Human Being, Not a Birth Defect" Delivered in The United Nations, March 15, 2018**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Down syndrome is a genetic disorder in which those with down syndrome has an intellectual disability, uncommon physical syndrome, and medical problems. They are often underestimated and even discriminated by society. To change society's opinions about down syndrome, a man named John Franklin Stephen, a representation of down syndrome people, gave a powerful speech in The United Nations. The language in Stephen's speech represents his life experiences. It fits with the function of language in Systemic Functional Linguistics which is used to encode experience. It is achieved through a grammatical system namely transitivity. Thus, transitivity analysis is conducted in this research.

There are two objectives in this study. The first objective is to identify what types of transitivity processes are used in Stephen's speech. The second objective is to figure out the way those transitivity processes reveal Stephen's experience.

This research uses Discourse Analysis as the approach. Discourse Analysis considers the situational context in which the text produced. Stephen's speech is treated as a discourse. The language used in his speech represents the context surrounds him where the society still underestimates down syndrome people. Thus, 48 clauses which talk about Stephen's activity or what has happened to Stephen were chosen to reveal Stephen's experiences related to the social situation in which he lives.

The findings show that there are six types of processes in Stephen's speech. Relational process is used to give good positive attributes to Stephen's life and down syndrome in general, describe physical body condition, and describe Stephen's achievements. Material process is used to talk about Stephen's struggle, his popularity, and actions he demands from the audiences. Mental process is used to talk about the speaker's hopes. Verbal process is used to talk about his achievements. Behavioral process is used to talk the way society should see people with down syndrome and the advantages they can give. Existential process is used to talk about his achievement. From the transitivity processes found, the experiences found are experience of being a proud person and experience of being a common person.

**Keywords:** transitivity, speech, the united nations

## ABSTRAK

AYUNINGTYAS, INGGITA PRAMESTI (2020). **Transitivity Analysis in John Franklin Stephen's Speech "I Am a Man. See Me As a Human Being, Not a Birth Defect" Delivered in The United Nations, March 15, 2018**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sindrom Down adalah sebuah kelainan genetik di mana mereka yang down syndrome memiliki disabilitas intelektual, sindrom fisik yang tidak biasa, dan masalah kesehatan. Mereka sering kali diremehkan dan bahkan didiskriminasi oleh masyarakat. Untuk merubah pandangan masyarakat tentang sindrom down, seorang laki-laki bernama John Franklin Stephen memberikan sebuah pidato di Perserikatan Bangsa Bangsa. Bahasa yang Stephen gunakan mencerminkan pengalaman hidupnya. Hal ini sesuai dengan fungsi bahasa di Linguistik Sistemik Fungsional yang digunakan untuk mengisyaratkan pengalaman. Hal ini dapat tercapai dengan sistem tata bahasa transitivitas. Sehingga, analisis transitivitas dilakukan dalam penelitian ini.

Ada dua tujuan yang didiskusikan di penelitian ini. Yang pertama adalah untuk mengidentifikasi tipe-tipe proses transitivitas yang digunakan di pidato Stephen. Yang kedua untuk mengetahui cara proses transitivitas tersebut mengungkap pengalaman Stephen.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana sebagai pendekatan. Analisis wacana mempertimbangkan konteks situasi dimana teks diproduksi. Pidato Stephen adalah sebuah wacana. Bahasa yang digunakan dalam pidatonya mencerminkan konteks sekitarnya di mana masyarakat masih merendahkan orang sindrom down. Maka dari itu, 48 klausa yang berisi tentang aktifitas Stephen atau apa yang terjadi pada Stephen dipilih untuk mengungkap pengalaman Stephen yang berhubungan dengan situasi sosial dimana dia tinggal.

Hasil menunjukkan ada empat jenis proses di pidato Stephen. Proses relasi digunakan untuk memberikan atribut baik dan positif untuk hidup Stephen dan orang sindrom down secara umum, mendeskripsikan kondisi fisik tubuhnya, dan mendeskripsikan prestasi Stephen. Proses material digunakan untuk menyebutkan perjuangan Stephen, popularitasnya, dan aksi yang dia inginkan dari penonton. Proses mental digunakan untuk membicarakan tentang harapan Stephen. Proses verbal yang digunakan untuk membicarakan prestasinya dan proses behavioral yang digunakan untuk membicarakan bagaimana masyarakat harus memandang orang down sindrom dan keuntungan yang dapat mereka berikan. Proses eksistensial digunakan untuk membicarakan prestasinya. Dari proses transitivitas tersebut, dua pengalaman hidup yang ditemukan adalah pengalaman menjadi orang yang bangga dan pengalaman menjadi orang biasa.

**Kata Kunci:** transitivity, speech, the united nations